

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kampung Wisata Pasir Kunci, yang berada di RW 11 kelurahan Pasirjati Kecamatan Ujungberung Kota Bandung. Kelurahan pasirjati secara administrative Pemerintahan berlokasi di wilayah Kecamatan Ujungberung Kota Bandung dengan batas wilayah dan tanda batasnya adalah:

- Sebelah Utara : Kab. Bandung
- Sebelah Selatan : Kec. Cinambo
- Sebelah Barat : Kel. Pasirwangi dan Kel. Cigending
- Sebelah Timur : Kab. Bandung dan Kel. Pasanggrahan

Kelurahan Pasirjati terletak pada posisi $107^{\circ} 42'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 54'$ Lintang Selatan yang strategis tepat di sisi Utara Bandung Timur dengan panorama alam lereng Gunung Manglayang, berada pada ketinggian sekitar 750 M dari permukaan laut dan suhu udara rata-rata $19^{\circ} C - 24^{\circ} C$ dan curah hujan 2400 mm/tahun. Jarak dan waktu tempuh dari kelurahan Pasirjati ke beberapa tempat yaitu :

- Jarak ke Kantor Pemerintah Provinsi : 10 Km
- Jarak ke Kantor Pemerintah Kota : 11 Km
- Jarak ke Kantor Pemerintah Kecamatan : 0,5 Km
- Waktu tempuh ke Pusat Kota Bandung : 1 Jam

Akses menuju kawasan ini tidak cukup besar dan menanjak namun keadaan jalan sudah sangat bagus karena sudah di aspal, sehingga memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke Kampung Wisata Pasir Kunci. Jalan berliku dan menanjak tersebut ditempuh dalam jarak sekitar 2 kilometer dari Pasar Ujungberung. Namun untuk menuju kawasan tersebut harus memiliki kendaraan pribadi karena tidak adanya kendaraan umum yang menuju ketempat tersebut.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif, yaitu suatu metode yang meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau pelukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang akan diselidiki (Nazir, 2005). Penelitian ini sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian. Di samping itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.

C. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono,2010:80).

Sedangkan menurut Made (2005:232) populasi adalah kelompok dimana seorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang dapat disamaratakan (digeneralisasikan). Suatu populasi mempunyai sekurang-kurangnya satu karakteristik yang membedakan populasi itu dengan kelompok-kelompok yang lain. Populasi pada penelitian ini adalah sekertaris di kawasan wisata pasir kunci Bapa Cepi Sadak Abbas, SE, ketua RW 11 Bapa Sukandar, dan masyarakat sekitar di Kampung Wisata Pasir Kunci yang berada di RW 11.

D. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2010;81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan

peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka kesimpulan dari sampel populasi tersebut dapat diberlakukan.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu masyarakat di Kampung Wisata Pasir Kunci yang berada di RW 11, berdasarkan data jumlah masyarakat RW 11 yang didapat dari Kelurahan Pasirjati jumlah masyarakat yang berada di sekitar Kampung Wisata Pasir kunci dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Masyarakat RW. 11

	KK	L	P	JUMLAH
RT. 01	48	100	89	237
RT. 02	68	111	112	223
RT. 03	74	120	119	239
RT. 04	45	91	78	169
TOTAL				868

Sumber : Data Kelurahan Pasirjati Tahun 2013

Melalui jumlah warga sekitar Pasir Kunci yang berada di RW 11 tersebut maka dapat ditentukan jumlah responden yang diambil sebagai wakil penelitian menggunakan pedoman :

Rumus Slovin (dalam Riduan, 2007:65), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n = Ukuran Sample

N = Ukuran Populasi

e^2 = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Nilai kritis e atau batas ketelitian yang biasa dipergunakan dalam perhitungan adalah 0,1 (10%) untuk populasi besar dan batas ketelitian 0,2 (20%) untuk populasi kecil.

Berdasarkan perhitungan sampel dibawah ini didapat hasil perhitungan yaitu dari ukuran sampel yang diambil jumlah masyarakat RW 11 pada tahun 2013 sebanyak 868 orang dan batas ketelitian yang digunakan yaitu 0,1 (10%) karena jumlah populasi yang digunakan besar.

$$\begin{aligned} n &= \frac{868}{1+868(0,10)^2} \\ &= \frac{868}{1+8,68} \\ &= \frac{868}{9,68} = 89,66 \text{ dibulatkan menjadi } 90 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, maka dihasilkan jumlah responden yang digunakan dalam penelitian yaitu 90 orang masyarakat sekitar Kampung Wisata Pasir Kunci.

E. Operasional Variabel

Tabel 3.2

No	Variabel	Subvariabel	Indikator	Skala
1.	Potensi Masyarakat berbasis	Seni Pertunjukan	1. keikutsertaan masyarakat dalam seni pertunjukan di	Ordinal

ekonomi kreatif		kampung wisata pasir kunci	
		2. masyarakat yang ahli dalam bernyanyi	Ordinal
		3. masyarakat yang ahli dalam menari	Ordinal
		4. masyarakat yang ahli dalam pagelaran seni	Ordinal
	Kerajinan	1. kemampuan masyarakat dalam membuat sebuah kerajinan tangan	Ordinal
		2. kemauan masyarakat dalam membuat sebuah kerajinan tangan	Ordinal
Feshyen (<i>fashion</i>)	1. kemampuan masyarakat dalam pembuatan aksesoris dan pakaian	Ordinal	
	2. kemauan masyarakat dalam membuat aksesoris dan pakaian	Ordinal	

		Pasar barang seni	1. kemampuan masyarakat dalam membuat usaha barang seni 2. masyarakat memiliki barang untuk dipasarkan di pasar barang seni	Ordinal Ordinal
2.	Potensi Sumber daya alam yang bisa di manfaatkan sebagai ekonomi kreatif	Musik	1. ketersediaan bahan baku untuk membuat alat musik 2. kualitas bahan baku yang tersedia untuk dijadikan alat musik 3. kuantitas bahan produksi alat musik	Ordinal Ordinal Ordinal
		Kerajinan	1. ketersediaan bahan baku untuk dijadikan kerajinan 2. kualitas bahan baku untuk dijadikan kerajinan 3. kuantitas bahan baku kerajinan	Ordinal Ordinal Ordinal
		Fesyen (<i>fashion</i>)	1. ketersediaan bahan baku fasyen (<i>fashion</i>)	Ordinal

			<p>pohon kapas untuk dijadikan pemintalan benang</p> <p>2. kualitas bahan baku kapas</p> <p>3. kuantitas bahan baku kapas</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>
3.	<p>Kondisi sektor usaha yang ada di Pasir Kunci berbasis ekonomi kreatif</p>	<p>Musik</p> <p>Seni pertunjukan</p> <p>Kerajinan (<i>craft</i>)</p>	<p>1. jenis musik</p> <p>2. alat musik yang dibuat sendiri oleh masyarakat pasir kunci</p> <p>1. jumlah pertunjukan</p> <p>2. tingkat pendapatan dari seni pertunjukan</p> <p>3. ada atau tidaknya pertunjukan di luar pasir kunci</p> <p>1. jenis kerajinan yang ada</p> <p>2. penjualan hanya untuk di Pasir Kunci atau di jual ke luar</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>

			pasir kunci	
			3. tingkat pendapatan yang diperoleh dari kerajinan	Ordinal
		Fesyen (<i>fashion</i>)	1. jenis barang yang di produksi	Ordinal
			2. tingkah pendapatan yang diperoleh dari usaha fesyen (<i>fashion</i>)	Ordinal
		Pasar barang seni	1. jenis barang yang di pameran	Ordinal
			2. tingkat pendapatan yang diperoleh dari pasar barang seni	Ordinal

F. Jenis dan Sumber Data

1) Data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data (Sugiyono, 2008:402). Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu ataupun perseorangan, seperti dari wawancara atau pengisian kuisioner yang dilakukan peneliti (Umar, 2005:42). Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data mengenai jawaban responden atas kuesioner dan wawancara tertutup guna mengetahui data yang dibutuhkan mengenai potensi sumber daya alam dan potensi masyarakat pasir kunci serta sektor usaha yang sudah ada.

2) Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2008:402). Data tersebut merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan sudah diolah oleh pihak-pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari internet, pihak pemerintahan kota Bandung, pihak pengelola kampung wisata pasir kunci.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a) Observasi lapangan

Menurut Wirartha (2006:37) data yang diperoleh melalui pengamatan observasi terhadap gejala yang diteliti. Hasil pengamatan tersebut dan selanjutnya di analisis oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian. Mengunjungi langsung lokasi penelitian dan mengumpulkan data-data yang relevan dengan judul penelitian yaitu pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif di kampung wisata pasir kunci kota Bandung.

b) Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiono (2012:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dan diberikan langsung kepada masyarakat sekitar Kampung Wisata Pasir Kunci.

c) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2012:194). Dalam hal ini yang menjadi narasumber yaitu ketua RW 11, masyarakat sekitar Kampung Wisata Pasir Kunci RW 11, pengurus Kampung Wisata Pasir Kunci, dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung selaku pemilik Kampung Wisata Pasir Kunci.

d) Dokumentasi

Menurut Sugiono (2012:197) dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen baik yang berbentuk tulisan, gambar, maupun karya. Dokumen tulisan yaitu sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan, dan lain-lain. Dokumen yang bergambar yaitu foto, sketsa, gambar hidup. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

H. Teknik Pengolahan Data

Langkah terakhir setelah melakukan penelitian yaitu pengolahan dan analisis data. Penelitian ini bersifat deskriptif yang merupakan proses penggambaran daerah penelitian. Dalam penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif di kampung wisata pasir kunci. Pengolahan data ini dilakukan dengan 4 (empat) tahap yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan data (*Field Note*)

Peneliti melakukan pengumpulan data dari hasil observasi dan interview dilapangan. Dengan melakukan wawancara kepada ketua RW 11, pengurus kampung wisata pasir kunci, masyarakat RW 11, dan Disbudpar Kota Bandung.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh penulis kemudian dirangkum, lalu dipilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sesuai dengan yang penulis teliti yaitu Pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif. Dengan demikian data yang telah direduksi akan diberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.

c. Sajian Data

Peneliti menyusun sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini, sajian data diperoleh dari pengolahan data dan hasilnya akan di deskripsikan dalam bab IV. Sajian data diperoleh dari pengolahan data dan hasilnya akan dijadikan presentase dan digambarkan dalam bentuk diagram dari hasil pengolahan data penulis, maka untuk menghitung jumlah presentase, rumus yang digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban koresponden:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sample

100% = Konstanta

Setelah dilakukan perhitungan, menurut Suharsimi (2005:57) hasil presentase tersebut ditafsirkan sebagai berikut:

0% = Tidak Seorangpun

1-24%	= Sebagian Kecil
25-49%	= Hampir Setengahnya
50%	= Setengahnya
51-74%	= Sebagian Besar
75-99%	= Hampir Seluruhnya
100%	= Seluruhnya

d. Kesimpulan/verifikasi data

Dalam penarikan kesimpulan ini didasarkan pada reduksi data dan sajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian lalu keluarlah kesimpulan. Dari kesimpulan itu peneliti akan membuat suatu program sebagai pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif di kampung wisata pasir kunci.